

Bimbingan Teknis Pemanfaatan *Open Journal System* bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor

Iswan Afandi^{1*}, Juanda Juanda², Ferdinandus Siki³,
Lenny Nofriyani Adam⁴, Metropoly Merlin J. Liubana⁵
Universitas Timor^{1,3,4,5}, Universitas Negeri Makassar²

iswan@unimor.ac.id¹, juanda@unm.ac.id², Ferdisiki@gmail.com³,
lennyadam@unimor.ac.id⁴, mmerlin2007@gmail.com⁵

*Penulis korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
28 10 2023

Diterima:
29 10 2023

Diterbitkan:
31 10 2023

Abstrak

Mitra yang diabdikan dalam kegiatan pelatihan ini ialah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Timor. Masalah yang dialami saat ini ialah mahasiswa tidak memiliki pengetahuan tentang cara submit artikel jurnal melalui *Open Journal System*. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai cara submit artikel jurnal melalui *Open Journal System*. Metode yang dipakai ialah demonstrasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan peserta berjumlah 16 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Timor. Hasil menunjukkan pengetahuan mahasiswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pre-test 24.38 % dan post-test 81.25 %. Dengan demikian, peningkatan nilai *mean* antara pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pelatihan *Open Journal System* dengan metode demonstrasi memiliki pengaruh positif. Manfaat yang diperoleh mitra setelah pelatihan, yaitu: a) mitra memahami tentang OJS dan kegunaannya; b) cara membuat akun OJS; c) ruang lingkup pada laman OJS; dan d) mahasiswa mampu melakukan submit artikel jurnal via OJS.

Abstract

The partners involved in this training activity are students majoring in Indonesian Language and Literature Education at the University of Timor. The problem currently experienced is that students need to learn how to submit journal articles via the Open Journal System. Therefore, this activity provides students with knowledge about how to submit journal articles via the Open Journal System. The method used is demonstration. Training activities will be held in November, 2022 among 16 students of Indonesia Language Education at FKIP, Universitas Timor. The training partners numbered 16 students. The results of the training showed that the knowledge of the partners served had increased from the average pre-test score of 24.38% and post-test of 81.25%. Thus, the increase in the mean score between the pre-test and post-test shows that Open Journal System training using the demonstration method has a positive influence. The benefits obtained by partners after the training are: a) Students understand OJS and its uses. b) How to create an OJS account. c) The scope of the OJS page. d) Students can submit journal articles via OJS.

How to Cite: Afandi, I., Juanda, J. Siki, F. Adam, L. N & Liubana, M. M. J. (2023). Bimbingan Teknis Pemanfaatan Open Journal System bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2 (2), 96-106.

Pendahuluan

Salah satu tanda kemajuan ilmu pengetahuan ialah banyaknya penyebaran artikel jurnal yang bermutu (Limbong & Rikki, 2023; Nur et al., 2022). Jurnal digital (*e-journal*) melalui *Open Journal System* menjadi salah satu sarana dalam mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas (Arta et al., 2022). Dalam penyebaran hasil pengabdian atau penelitian dibutuhkan media yang dapat mengakomodir hasil tersebut agar dapat disebar secara luas kepada akademisi (Rosyidi et al., 2022). Oleh karena itu, dibentuk media yang disebut dengan jurnal.

Setiap perguruan tinggi wajib memiliki jurnal ilmiah berbasis *Open Journal System* (Ikhsan et al., 2022). Dunia digital mendorong penulis untuk meninggalkan sistem manual (Wijayanti et al., 2023), penyebaran karya ilmiah harus dilakukan secara daring melalui sistem *Open Jurnal Sistem* (Kuzmenko et al., 2022; Soehardi et al., 2022).

Karya ilmiah ialah tulisan dengan berdasar pada realitas dan bersifat teoritis terkait suatu isu atau masalah dan ada solusi diterbitkan dalam media misalnya jurnal, koran, dan majalah (Wiyaka et al., 2022). Para peneliti dan akademisi diwajibkan untuk menyebarluaskan karya ilmiah dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan atau dengan cara lain sehingga hasil penelitian dapat diketahui oleh masyarakat umum. Tak terkecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa diwajibkan publikasi artikel jurnal sebagai syarat ujian skripsi. Namun, mayoritas belum memiliki pemahaman terkait cara submit jurnal melalui *Open Jurnal Sistem*. Adapun hasil observasi awal melalui wawancara dilakukan bersama beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester V menunjukkan penyebab ketidakmampuan mahasiswa dalam penggunaan *Open Journal System* ialah: a) mereka tidak terbiasa dengan OJS sehingga kesulitan melakukan submit artikel jurnal; b) bimbingan pelatihan tidak dilakukan menyeluruh atau hanya sebagian saja; c) mereka tidak belajar melalui tutorial; dan d) dosen belum memiliki kegiatan pelatihan secara periodik bagi seluruh mahasiswa akhir semester yang akan ujian skripsi.

Permasalahan tersebut menyebabkan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sulit dalam melakukan submit artikel jurnal sehingga diperlukan pelatihan. Bilamana mereka tidak memiliki publikasi maka penyelesaian studi mereka dapat terhambat. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat menguasai teknik submit artikel jurnal setelah dilakukan pelatihan.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Wibowo (2019) bahwa kepemilikan pengetahuan dasar bagaimana mengirimkan artikel ilmiah di jurnal elektronik juga harus dikuasai penulis, yaitu mahasiswa yang akan melakukan publikasi artikel jurnal, karena setiap jurnal sekarang mendorong penulisnya untuk mengirimkan naskahnya melalui *Open Journal Systems*.

Di era digitalisasi dewasa ini, penerbitan karya ilmiah tidak hanya melalui media cetak tetapi juga melalui sistem daring (Arifudin, 2023). Media daring dapat dijadikan alternatif karena

kemudahan dan dapat diakses dimana saja. Salah satu aplikasi web yang biasa digunakan oleh penerbit untuk melakukan pengelolaan karya ilmiah ialah *Open Journal Systems* (Nugrahadi et al., 2022).

Open journal system (OJS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk pengelolaan akses terbuka jurnal peer-review yang menerbitkan penelitian akademik (Haider & Kashif, 2019). *Open Journal System* adalah sarana pengelolaan jurnal ilmiah secara daring (Ndungu, 2020), yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* (PKP) (Soehardi et al., 2022), untuk meningkatkan dan memperluas akses pada penelitian (Ilham et al., 2022). *Open Journal Systems* adalah sistem manajemen konten berbasis web yang dirancang khusus untuk menangani seluruh proses manajemen publikasi ilmiah (Wali et al., 2022).

Open Journal System memungkinkan pengelola jurnal untuk migrasi dari sistem pengelolaan *offline* menjadi *online*. Mulai dari proses pengiriman manuskrip oleh penulis, proses *reviewing*, *tracking*, dan sebagainya hingga manuskrip tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan melalui OJS (Pebriana et al., 2022).

Manfaat utama *Open Journal System* adalah merampingkan alur kerja pengiriman dan editorial. Sistem ini menawarkan infrastruktur teknis yang mendukung jurnal mulai dari saat penulis mengirimkan naskah hingga saat ditinjau dan diterbitkan oleh rekan sejawat, serta pengindeksan. Alat ini menetapkan pembagian pengguna yang jelas dan transparan ke dalam grup seperti pembaca, penulis, peninjau, dan editor, memberikan hak sistem yang sesuai kepada setiap grup. *Open Journal System* memungkinkan pengiriman, revisi, dan publikasi artikel secara elektronik dengan menggabungkan tugas-tugas di atas ke dalam satu platform yang didedikasikan untuk seluruh proses publikasi (Guhathakurta, 2022).

Cara mengirim artikel melalui OJS meliputi: 1) penulis membuat akun baru, lalu mengirimkan; 2) editor jurnal *me-review* paper yang dikirimkan, sebelum dikirim ke *peer-reviewer*; 3) *reviewer*, sesuai dengan keahliannya akan memberikan rekomendasi; 4) editor mengambil keputusan; 5) penulis menindaklanjuti keputusan editor; 6) mengedit tata letak, *proofreading*, dan penerbitan; dan 7) pembaca menikmati karya penerbitan (Hasanudin et al., 2021; Nasrudin & Restendi, 2022).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang AULA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor pada bulan November 2022. Metode yang digunakan ialah metode demonstrasi, ceramah, dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring. Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Menentukan mitra PKM, yakni mahasiswa kelas A, semester III, angkatan 2021, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Timor. Jumlah mahasiswa sebanyak 16 orang.
2. Perizinan penggunaan ruangan dan fasilitas (LCD, white board, penghapus, dan jaringan internet dll) kepada koodinator program studi.
3. Dibentuk tim kegiatan PKM
4. Menentukan tempat PKM, yakni aula FIP.
5. Kegiatan penyebaran undangan kepada mahasiswa.

Adapun materi sekaligus dasar untuk dijadikan indikator penilaian kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *Open Journal System* yang disampaikan oleh pemateri, yaitu: a) pemaparan materi OJS melalui slide PPT, cara buat akun OJS, scope/ruang lingkup dalam OJS, cara download template, biaya publikasi, frekuensi publikasi, system manajemen referensi, gaya selingkungan, dan cara submit artikel; b) menyiapkan contoh artikel dan mendemonstrasikan secara langsung cara submit artikel melalui OJS agar mahasiswa lebih memahami; c) memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dengan pemateri melalui diskusi/tanya jawab; dan d) peserta diminta secara individu menyiapkan contoh artikel dan melakukan praktik submit artikel di OJS secara mandiri. Penilaian dilakukan dengan metode observasi langsung melalui praktek submit artikel oleh setiap mahasiswa.

Untuk menilai kemampuan mahasiswa digunakan angket berisi serangkaian pernyataan. Setiap satu pernyataan yang benar memiliki skor 10 dan pernyataan yang salah diberi angka 0. Hasil pernyataan diperoleh melalui pengamatan. Tes dilakukan sebelum dan setelah pelatihan dengan menggunakan angket berikut.

Nama Peserta	Indikator Penilaian	Benar	Salah
	Mahasiswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan OJS	10	0
	Mahasiswa menjelaskan kegunaan OJS	10	0
	Cara buat akun OJS/Register	10	0
	Mengecek scope/ruang lingkup dalam OJS	10	0
	Mahasiswa mengunduh template	10	0
	Pengecekan biaya publikasi	10	0
	Ferkuensi publikasi jurnal	10	0
	Mahasiswa mengecek sistem manajemen referensi yang digunakan dalam OJS seperti <i>Zotero</i> atau <i>Mendeley</i>	10	0
	Mahasiswa mengecek gaya penulisan/selingkungan	10	0
	Mahasiswa melakukan praktik cara submit artikel	10	0

Desain yang digunakan untuk menilai pemahaman mahasiswa ialah *one group pre-test* dan *post-test*. Data diambil dari satu kelompok subjek yang sama sebelum dan setelah pelatihan. Data hasil pretest diperoleh melalui wawancara sebelum pelatihan dimulai, sedangkan data hasil posttest diperoleh setelah dilakukan pelatihan *Open Journal System* dengan metode demonstrasi. Setelah kegiatan demonstrasi, mahasiswa melakukan praktek secara individu. Selanjutnya, tim PKM melakukan pengisian angket dengan mengamati kegiatan mahasiswa selama praktek submit jurnal melalui *Open Journal System*.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknis analisis inferensial. Teknik ini digunakan untuk menguji pengetahuan mahasiswa sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Pengujian hipotesis digunakan uji – T dengan tingkat signifikansi 0.05. Tujuannya ialah melihat perbedaan rerata hasil mahasiswa sebelum dan setelah pelatihan dengan metode demonstrasi. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima, berarti kegiatan pelatihan memiliki pengaruh yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

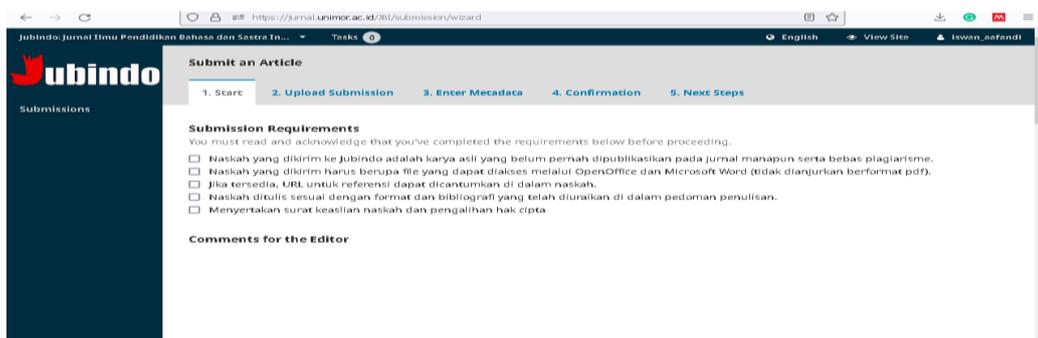
Penjelasan mengenai pemanfaatan *Open Journal System (OJS)* dilakukan dengan metode demonstrasi. Hasil dan pembahasan tentang kegiatan PKM diuraikan sebagai berikut:

1. Pemaparan materi *Open Journal System* melalui *slide power point*. Pada bagian ini dijelaskan tentang *Open Journal System* dan manfaatnya. *Open Journal System* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk pengelolaan akses terbuka jurnal peer-review yang menerbitkan penelitian akademik (Haider & Kashif, 2019). Manfaat utama *Open Journal System* adalah merampingkan alur kerja pengiriman dan editorial (Guhathakurta, 2022). Materi dijelaskan dengan metode ceramah dan memberikan kesempatan pada mahasiswa pada akhir sesi untuk tanya jawab. Manfaat OJS dijelaskan agar mahasiswa menyadari pentingnya OJS sebagai sarana publikasi artikel jurnal secara *online*.
2. Cara buat akun OJS. Sebelum membuat akun dipastikan mahasiswa memiliki e-mail, laptop, dan koneksi internet. Pada bagian ini dijelaskan cara membuat akun melalui metode demonstrasi yang dimulai dengan pengisian data profil penulis hingga mahasiswa mendapatkan akun *username* dan *password* OJS. Metode demonstrasi dilakukan menggunakan laptop yang terhubung dengan proyektor.



Gambar 1. Pemaparan Cara Buat Akun *Open Journal System* dengan Metode Demonstrasi

3. Scope/ruang lingkup dalam *Open Journal System*. Pada bagian ini dijelaskan mengenai ruang lingkup, cara unduh *template*, sistem pengecekan plagiasi, pengecekan biaya publikasi, frekuensi publikasi dalam setahun, dan aplikasi sistem manajemen referensi yang digunakan, seperti *zotero* dan *mendeley* sekaligus gaya selingkungan penulisan.
4. Menyiapkan contoh artikel dan mendemonstrasikan cara submit artikel. Pada bagian ini pemateri menyiapkan contoh artikel jurnal, sesuai penelitian Hasanudin et al., (Hasanudin et al., 2021) dan Nasrudin & Restendi (Nasrudin & Restendi, 2022). Selanjutnya, pilih login pada portal OJS menggunakan *username* dan *password* yang telah dibuat. Berikutnya, dijelaskan urutan submit artikel dimulai dengan klik menu '*start*' kemudian *upload submission*, *enter metadata* (opsional), *confirmation*, dan *next step* untuk mengakhiri proses submit.



Gambar 2. Langkah-langkah submit artikel jurnal

Setelah dilakukan pemaparan materi mengenai OJS, diberikan tes mandiri dan diperoleh nilai yang dapat diamati pada tabel 1.

Table 1. Nama Mahasiswa, Skor Pretest, dan Skor Post-Test

NO	NAMA	HASIL TES
----	------	-----------

	MAHASISWA	PRE-TEST	POST-TEST
1	Yoritha	Skor 40	Skor 80
2	Rianty	Skor 30	Skor 90
3	Angela Vilinyo	Skor 20	Skor 100
4	Angela Nino	Skor 50	Skor 80
5	Yuliana	Skor 20	Skor 90
6	Kresensia	Skor 30	Skor 90
7	Yosefina	Skor 30	Skor 70
8	Yohana	Skor 20	Skor 70
9	Yunita	Skor 30	Skor 90
10	Suice	Skor 10	Skor 80
11	Elisabeth	Skor 10	Skor 70
12	Antonia	Skor 20	Skor 80
13	Meldiana	Skor 10	Skor 70
14	Yolanda	Skor 20	Skor 80
15	Olivia	Skor 30	Skor 90
16	Odiwa	Skor 20	Skor 70



Gambar 4. Mahasiswa Praktek Tes Submit Artikel Jurnal

Setelah dilakukan tahap penskoran nilai mahasiswa maka dilakukan analisis lalu diperoleh nilai rata-rata yang dapat dilihat pada tabel 2. Pada tabel 2, hasil pelatihan *Open Journal System* mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pre-test 24.38 % dan post-test 81.25 %. Dengan demikian, dapat dikatakan adanya peningkatan nilai *mean* antara pre-test dan post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan *Open Journal System* dengan metode demonstrasi berpengaruh positif terhadap mitra yang diabdi. Untuk mengevaluasi signifikansi dari peningkatan nilai pengetahuan tersebut, maka dilakukan uji – t dengan hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ditemukan perbedaan signifikan antara nilai pengetahuan pretest dan posttest, serta hipotesis anternatif (H_a)

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan pre-test dan post-test. Berikut ialah hasil uji – t yang dianalisis menggunakan SPSS.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Pretest dan Postest

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	24.38	16	10.935	2.734
	POSTEST	81.25	16	9.574	2.394

Tabel 3. Paired Samples Correlations Aspek Pemahaman Mahasiswa tentang *Open Journal System*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	16	.263	.326

Tabel 4. Aspek Pemahaman Mahasiswa tentang *Open Journal System*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-56.875	12.500	3.125	-63.536	-50.214	-18.200	15	.000

Berdasarkan hasil pelatihan disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah (0.000) yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari *alpha level* 0.05 sehingga hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dilakukan pelatihan (pre-test) dan setelah dilakukan pelatihan (post-test) dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian, hasil pelatihan *Open Journal System* dengan metode demonstrasi menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai cara penggunaan OJS.

5. Setelah kegiatan pelatihan berakhir, mahasiswa yang mengalami kendala dapat dibimbing melalui WA Grup.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dilakukan pelatihan (pre-test) dan setelah dilakukan pelatihan (post-test) dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian, hasil pelatihan ini menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai cara penggunaan OJS.

Hasil yang dicapai setelah pelatihan OJS dilaksanakan sebagai berikut.

1. Mahasiswa memahami cara buat akun dan mendapatkan *username* dan *password* agar dapat OJS.
2. Mahasiswa memahai terkait ruang lingkup OJS, cara unduh template, sistem pengecekan plagiasi, pengecekan biaya, frekuensi publikasi dalam setahun, dan sistem manajemen referensi seperti *zotero* dan *mendeley* sekaligus gaya selingkungan penulisan.
3. Mahasiswa memahai cara submit artikel jurnal melalui OJS dimulai dengan klik menu ‘start’ kemudian upload submission, enter metadata (opsional), confirmation, dan next step untuk mengakhiri proses submit.

Berdasarkan hasil pelatihan maka disarankan agar mahasiswa diberikan pelatihan bersifat periodik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini bertujuan agar kegiatan tidak bersifat insidental saja.

Ucapan Terima Kasih

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada mitra mahasiswa dan kepala koordinator Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada dekan FKIP dan LPPM telah diberikan kesempatan kepada pengabdian dalam pelaksanaan pelatihan OJS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arta, Y., Wandri, R., Hanafiah, A., Pranoto, B. K., & Fadhilah, M. R. (2022). Analisa Perbandingan Web Server Untuk Kebutuhan Open Journal System (OJS) Menggunakan Secure Tunnel. *CogITO Smart Journal*, 8(2), 537–548. <https://doi.org/10.31154/cogito.v8i2.407.537-548>
- Guhathakurta, R. (2022). Open Journal Systems : The Digitization of Academic Journals. *IndraStra Global*, (April), 0–3.
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549–555.
- Ikhsan, I., Novinaldi, N., & Budiman, A. (2022). Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzkie. *Pustaka Paket (Pusat Akses Kajian Pengabdian Komputer Dan Teknik)*, 1(1), 16–20.
- Ilham, A., Nuruddin, Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>

- Kuzmenko, H., Bratus, I., Kovalova, O., Halchenko, M., Araya, N., & Zaria, S. (2022). Creating an Open-Access Student Scientific Journal with the Help of “ Open Journal Systems ” at the UNESCO Center “ Junior Academy of Sciences of Ukraine .” *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, 22(5), 672–680. <https://doi.org/10.22937/IJCSNS.2022.22.5.93>
- Limbong, T., & Rikki, A. (2023). *Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam mempersiapkan Jurnal terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan Pendahuluan ULEAD : Jurnal E-Pengabdian*. 3(31), 1–7.
- Nasrudin, A., & Restendi, D. (2022). *Potret Open Journal System (OJS) di Lembaga Pelatihan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama*. 3, 83–94.
- Ndungu, M. W. (2020). Publishing with Open Journal Systems (OJS): A Librarian’s Perspective. *Serials Review*, 46(1), 21–25. <https://doi.org/10.1080/00987913.2020.1732717>
- Nugrahadi, D. T., Muliadi, M., & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Open Journal Systems (OJS) bagi Guru di SMPN 8 Banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 452. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4788>
- Nur, N. H., Aziz, , Firman, Adriana, A. N., Shahnyb, N., Taufik, A., & Anirwan, A. (2022). Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v2i1.347>
- Pebriana, P. H., Fendrik, M., & Nazirah, N. (2022). Pelatihan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 38–42. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.55>
- Rosyidi, A. Z., Paris, A. S., Rachman, S. A., Muhsinun, M., Suryadi, H., & Sukarto, S. (2022). Pelatihan Open Journal System (OJS) Berbasis Website dalam Meningkatkan Publikasi Jurnal Ilmiah Dosen di Lingkungan Institut Pendidikan Nusantara Global. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 103–108. <https://doi.org/10.55681/devote.v1i2.357>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Winayati, W. (2022). Training on Submitting Articles Through the Open Journal System (OJS) for the Pekanbaru Young Literacy Community. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 139–143. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang829>
- Syed Mahmood Haider, & Mehwash Kashif. (2019). Open Journal System. *Annals of Abbasi Shaheed Hospital and Karachi Medical & Dental College*, 24(2), 59–61. <https://doi.org/10.58397/ashkmdc.v24i2.30>
- Wali, M., Salam, A., & Safrizal. (2022). Pengembangan Access Open Journal System (AOJS) sebagai Sistem Indeksasi dan Manajemen Pengelolaan Publikasi Jurnal. *Journal Digital Technology Trend*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56347/jdtt.v1i1.31>

- Wibowo, T. O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 101. <https://doi.org/10.22146/bip.38504>
- Wijayanti, D., Kusmaryono, I., Maharani, H. R., Aminudin, M., Ubaidah, N., & Basir, M. A. (2023). Penggunaan Open Journal System (OJS) bagi Guru SMA Negeri 1 Pegandon. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.20-28>
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 192–200. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.10778>